

KEBUN PERCOBAAN CIKAMPEK BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT

Sujianto, Jajat Darajat, dan Kanda Sugandi
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Email: sji_balitro@yahoo.com

Kebun Percobaan (KP) Cikampek terletak di desa Cinangka, Kecamatan Cikampek, Provinsi Jawa Barat. Sebelah utara berbatasan dengan kebun kehutanan, sebelah selatan lahan petani, sebelah timur sungai, dan sebelah barat, yaitu di depan kantor adalah jalan. Kondisi lahan sebagian besar datar dan sedikit lereng, pada sisi timur kemiringan 15°. Jenis tanah Laterit berabu andesit. Ketinggian tempat 50 mdpl dengan curah hujan 2.200 mm/tahun dengan tipe iklim C (Oldeman).

KP Cikampek didirikan pada tahun 1992 bertujuan sebagai kebun penelitian lapang tanaman Rempah dan Obat. Lahan yang digunakan seluas 14,94 ha dengan status pinjam pakai tanah kawasan hutan antara Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dengan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, mengikuti aturan Menteri Kehutanan tertanggal 22 Agustus 1985 No. 404/Menhut-II/1985 dengan MOU pinjam pakai Nomor 04/044.3/III/1992. Blok yang digunakan Kebon Kacang Kelompok Hutan Cibungur Barat, Cikampek. Penggunaan lahan tersebut diperpanjang secara berkala setiap 5 tahun dan diajukan 3 bulan sebelum masa penggunaan berakhir. Perpanjangan dilakukan pada tahun 2013 dan akan dilakukan perpanjangan kembali pada tahun 2018. Penggunaan lahan untuk berbagai kegiatan (Tabel 1).

KP Cikampek mempunyai mandat utama sebagai lokasi penelitian tanaman rempah dan obat yang biasa dikembangkan didaerah kering, seperti jambu mete. Kebun ini memiliki berbagai koleksi tanaman jambu mete (Tabel 2). Koleksi yang dikonservasi rejuvinasi dan dokumentasi (Tabel 3). selain itu mempunyai koleksi dasar (Tabel 4), dan koleksi kerja (Tabel 5), dan jenis-jenis tanaman lain (Tabel 6).

Sejak tahun 2013, KP Cikampek dikepalai oleh Kanda Sukandi yang sekaligus merangkap sebagai fungsional teknisi. Kepala kebun bertugas sebagai koordinator kegiatan kebun, pencatatan dan penjagaan plasma nutfah, membantu



Gambar 1. Kebun induk mete sumber entres

kelancaran kegiatan penelitian, penja-gaan aset dan pengembangan dan pemanfaatan potensi kebun sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

Pada umumnya kebun induk sumber entres cukup baik. Banyak tumbuh tunas air dan pucuk baru. Tanaman jambu mete ini merupakan varietas jambu mete yang sudah dirilis yang berproduksi tinggi dan tahan terhadap hama dan penyakit. oleh karenanya Jambu mete ini dijadikan sumber bibit baik entres maupun bijinya (gelondong).

Letak KP Cikampek tergolong strategis, terletak dekat dengan perkotaan bahkan hanya sekitar 1 km dari Pasar Induk Modern Cikopo Cikampek. Hal ini memudahkan pemasaran produk hasil samping kebun yang dapat menjadi target penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Beberapa konsep pengembangan dan pemanfaatan potensi KP Cikampek yang dapat dilakukan antara lain:

- Sebagai *display* tempat diseminasi dan pelatihan alih teknologi tanaman rempah dan obat terutama tanaman jambu mete bagi masyarakat umum dan para pelajar.
- Pemanfaatan lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal \pm 4 ha terutama Blok C1 dan C3 dengan

koleksi tanaman asam dan kola. Blok tersebut dapat dilakukan pemangkasan tanpa harus menghilangkan koleksi yang ada dan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai sumber produksi produk pertanian yang prospektif dan mudah memasarkan misalnya pisang Cavendis, kepok, tanduk dan lain lain.

- Pemanfaatan bawah tegakan koleksi mete dengan tanaman prospektif terutama tanaman yang memang memerlukan naungan dalam pertumbuhannya. Alternatif yang dapat dilakukan di antaranya pengembangan budi daya lada perdu dan penanaman sayuran.
- Pemeliharaan ternak kambing sebagai sumber pupuk mandiri untuk kebutuhan tanaman yang ada. Fasilitas kandang kambing sudah ada, akan tetapi jumlah kambing masih sedikit dan pupuk kandang yang dihasilkan belum dapat memenuhi kebutuhan kebun.
- Pengolahan hasil gelondong jambu mete hasil panen koleksi plasma nutfah menjadi produk yang memiliki nilai tambah (*added value*) dan pemanfaatan buah semu menjadi produk olahan, seperti abon atau pun etanol.

Tabel 1. Penggunaan lahan KP Cikampek

Penggunaan	Luasan (Ha)	(%)
Lahan untuk penelitian	0,8	5,37
Lahan konservasi, koleksi plasma nutfah	5	33,5
Emplasment kantor, mess, gudang, area pembibitan dan produksi	6,5	43,6
Kebun induk entress mete (UPBS Balitro)	1	6,7
Kebun induk lada (UPBS Balitro)	1,6	10,6

Tabel 2. Koleksi dasar plasma nutfah jambu mete

Aksesi	Asal	Jumlah Pohon	Blok Koleksi	Tahun Tanam
Balakrisnan 1, 2, 3	Kerala/India	3	A1	1985
Laode Kase, Laode Kapala, Laode Gani, Arsyad Labone	Sultra	9	A1	1995
Oniki 1 x B02, Oniki 3 x B02, B02 x Kodi 4, B02 x Nigeria 9, B02 x Oniki 1, B02 x Oniki 3, B02 x karimun, B02 x JN26	KP. Cikampek	34	A1	1995, 2011
RN 12, NDR 31, JN 26, JN 7, JT-21	Jateng	5	A1	1995
Nigeria, Srilanka, Oniki 1, 2, 3, 4	Nigeria, India, Brazil	37	A1	1996,2004
Pamotan, Bayan, Karimun	Pamotan, Lombok, Karimun	4	A1	1996
Pecangaan 121	Pancangan	1	A1	1996
MR 861, MR 851	Maros Sulsel	6	A1	2003
BR 709, BR 708	Barru sulsel	6	AII	2003
PK 36, PK 138	Pangkep	7	AII	2003
Puncok Maros, Maros	Maros Sulsel	7	AII	2003
B02 (Balakrisnan), GG1	Cikampek	232	AIII	2009
Larantuka	Flot-Tim	5	A IV	2004
GG1, B02 No 5, GG 180 No4, L 3-3 No.8, F2-10 No6, M4-2 No.2, C - 65, A3-2 No.5, Jatiroto Ambon, XIII/8 No.7, GG 293, S 21, Yogya Putih, TN1, Gunawan, Tukino, A3 -2 No1, S 21, B 02 No5, GG 180 No4, L3-3 No.8, B 02, F2-10 No.6, M4-No.2, C-65, A3-2 No5, GG 293, XII/8, A -6, III 4-5, (F2xS21), A9, A x S21, G1 (daraing)1, G3 Jatiroto 1, G7 Jatiroto 5, G 31, G 11, XIII/8, XIII/3 No.8,	Muktiharjo	156	A IV, B1	2004
G 11, G 11, G 12, G 13, G 20, G 22, G 26, G 31, G 92, G 92, G 197	Jatiroto	30	B III, C I/4	2004
G 39, G 40, G 40, G 40, G 40, G 40, G 40, G 119, G 119, G 150, G 192, G 192	Ngadirejo	51	BIII, C I/2	2004
G 56	Sumbawa	1	BIII	2004
G 62, G 67 G 68, G 68, G 68, G 151, G 166	Pangkap	13	BIII	2004
G 75, G 159, Agus Dapa	Mataram	8	B III, B II	2004, 2005
G 79, G 195	Sidoarjo	4	B III, C I/3	2004
G 120/NTB 13, G 120/NTB 13	Bayan	6	B III	2004
G 136, G 190	Jatim	3	B III	2004
G 185	Jatisrono	3	B III	2004

Tabel 2. Lanjutan

G 198	Sumba Barat	3	C I/5	2005
Loura/Sumba Barat	Madura	4	B II	2005
Sumenep/Madura, Lembor 1, 2, 3, 4	Manggarai	20		
Lembor 5, 6, dan Sanongguang 1, 2, 3, 4, 5, 6	Sumbar Besar	32	B II	2005
M Z Lux, Kasim Lux, Kodi 1, 2, 3, 4	Kodi	24	B II	2005
Kobawani, Menini 15, Camplong 1, 2	Kupang	16	B II	2005
Manini 30, Ekoae Kecil	Ende	8	B II	2005

Tabel 3. Koleksi plasma nutfah konservasi, rejuvinasi dan dokumentasi tanaman jambu mete asal Sulawesi Tenggara

Aksesi	Jumlah aksesi	Asal	Jumlah pohon	Blok koleksi	Tahun tanam
Bombana 1, Bombana 2, Bombana 3, Bombana 4, Bombana 5, Bombana 6 Konawe Selatan 1, Konawe Selatan 2, Konawe 1, Konawe 2, Konawe 3, Konawe 4, Konawe 5, Konawe 6, Konawe 7, Konawe 8	16	Sulawesi Selatan	113	A IV C I/	2012 2014
M 23 -8, M5-7, M17 -2, M12 -8, M18 -5, M18 -8, M12-7, M15 -9, N18, N19 -8, N25 -2, M18 -10, M12-6, M18 -2, M18 -9, N16 -6, N12 -4, N12 -8, M18-7, M13-13, N19-10, N5-8, M18-13, M18-4, M19-2, M10-7, M18-1, N8-1, M13-13, M8-4, M17-1, M8-3	29	Bogor	29	A IV C I/	2012 2014

Tabel 4. Koleksi dasar plasma nutfah jambu mete asal NTT

Aksesi	Jumlah aksesi	Asal	Jumlah pohon	Blok koleksi	Tahun tanam
KD 18, KD 13, KD 52, KD 45, KD 71, KD 125, KD 6, KD 8, W 13, KD 82, W 12, KD 50, W 11, KD 68, W 10, KD 125, W 5, W 17, KD 115, W 15, KD 149, W 16, W 14, W 12, W 11, W 9, W 1, W 2, KD 125, KD, 115, W 15, W 16, W 14, W 9, W 1, W 2,	36	NTT	75	B II	2012

Tabel 5. Koleksi kerja plasma nutfah tanaman jambu mete

Aksesi	Asal	Asal	Jumlah pohon	Blok koleksi	Luas tanam
Meteor Jk	Grafting	DI Yogyakarta	6	CIII	1 HA 2014
Flotim merah, Flotim kuning	Grafting	Kab. Flores Timur NTT	12	CIII	
Ende merah, Ende kuning		Kab. Ende NTT	12	CIII	
Muna togku, Muna tengkuno konawe 1, Muna tengkuno konawe 2, Muna Lohiya - 1 M, Muna Lohiya - 2 M, Muna Lohiya - 3 K, Muna Tengkuno fongkaniwa - 4 K, Muna Tengkuno Fongkaniwa - 5 M, Muna Tengkuno Fongkaniwa Tombula - 6 M, Muna Tengkuno Fongkaniwa Tombula - 7 K, Muna Tengkuno gereja M, Muna Tengkuno gereja K	Grafting	Kab. Muna Sultra	108	CIII	
MR851 - 1 kuning, MR851 - 2 merah	Grafting	Kab. Maros Sulsel	12	CIII	
PK36	Grafting	Kab. Pangkep Sulsel	6	CIII	
Alor merah No.1, Alor kuning No.2, Alor merah No.4, Alor kuning No.3	Grafting	Kab. Alor NTT	24	CIII	

Tabel 6. Daftar koleksi tanaman rempah, atsiri, pestisida, dan tanaman industri lainnya

Aksesi	Asal	Jumlah pohon	Blok koleksi	Tahun tanam	Luas blok (ha)
Kayu manis	Bogor	79	AIV	1979/1983	0,16 h
Mimba	Bogor	49	BI	1992	0,3 ha
Asam					
-Thailand	Thailand	18	CIII	1993	
-Philipina	Philipina	5	CIII	1993	
-Hawaii	Hawaii	16	CIII	1993	
-Cikampek	Cikampek	2	AII	1993	
Kolanitida	Bogor	16	CI/I	1965	0,23 ha